

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dimana Menurut Suliyanto (2018) Jenis penelitian kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam hal ini penelitian menggunakan metode *asosiatif*. Menurut Suliyanto (2018) metode *asosiatif* yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode *asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara lebih dari satu *variabel independen* (variabel bebas) yaitu Kompensasi Finansial (X_1) Disiplin Kerja (X_2) dengan *variabel dependen* (variabel terikat) yaitu *Turnover Intention* Karyawan (Y).

3.2 Sumber Data

Menurut Suliyanto (2018) Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian yaitu menggunakan

1. **Data Primer**, Data Primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama, yaitu karyawan CV. Duta Square Bandar Lampung dan jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan untuk variabel Kompensasi Finansial, Disiplin Kerja dengan *Turnover Intention* Karyawan.
2. **Data Sekunder**, Data Sekunder sekumpulan informasi yang telah ada sebelumnya dan digunakan sebagai pelengkap kebutuhan data penelitian. Data sekunder adalah data yang berhubungan dengan informasi dari sumber

yang telah ada sebelumnya seperti dokumen-dokumen penting, situs web, buku, dan sebagainya

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Suliyanto (2018) pada penelitian bisnis ada beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, penggunaan masing masing teknik disesuaikan dengan kebutuhan yang ada, dalam hal ini peneliti memilih:

1. Suliyanto (2018) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data saat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus dan akan diteliti. Guna mendapatkan data-data sekunder yang dapat mendukung dalam proses penulisan skripsi ini. Selain itu, teknik wawancara dilakukan peneliti dengan pihak yaitu karyawan CV. Duta Square Bandar Lampung. mendapatkan data-data sekunder yang dapat mendukung dalam proses penulisan skripsi ini.
2. Suliyanto (2018) Kuesioner, yaitu metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden atau karyawan CV. Duta Square Bandar Lampung. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Nama skala ini diambil dari nama Rensis Likert, yang menerbitkan suatu laporan yang menjelaskan penggunaannya. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu.

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
CS	Cukup Setuju	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

Sumber : Menurut Suliyanto (2018)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018) Populasi adalah keseluruhan elemen yang hendak diduga karakteristiknya yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan CV. Duta Square Bandar Lampung yang berjumlah 50 Karyawan.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul representatif (mewakili). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik sampling yang cukup sering digunakan, Metode ini menggunakan seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian. Dalam penelitian ini Jumlah Sampel yang dipilih yaitu seluruh Karyawan CV. Duta Square Bandar Lampung yang berjumlah 50 orang karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel Independen

Sugiyono (2018) Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah Kompensasi Finansial (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2)

3.5.2 Variabel Dependen

Sugiyono (2018) Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini terhadap *Turnover Intention* Karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Menurut Suliyanto (2018) Definisi operasional merupakan variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis, secara riil, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang diteliti sebagai berikut.

Tabel 3.2
Definisi Oprasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Oprasional	Indikator	Skala
Kompensasi Finansial (X1)	Dessler (2017, p.221) Kompensasi Finansial adalah semua pendapatan yang berbentuk uang atau barang langsung maupun tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan kepada perusahaan.	kompensasi finansial adalah bayaran yang diterima dalam bentuk upah, gaji, komisi, dan bonus. Kompensasi finansial adalah kompensasi yang diterima karyawan dalam bentuk uang/bernilai uang.	1. Kesesuaian Gaji Dengan Kebutuhan Hidup. 2. Kesesuaian insentif dengan harapan 3. Kesesuaian tunjangan dengan harapan 4. Kesesuaian bonus dengan harapan Dhananjaya (2019)	Likert
Disiplin Kerja (X2)	Sinambela (2019, p.332) menyatakan Disiplin kerja adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta sanggup menjalankan dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.	Disiplin Kerja merupakan suatu kondisi dimana seorang karyawan melakukan pekerjaan yang terlalu sulit atau terlalu banyak pekerjaan dibandingkan dengan waktu yang tersedia	1. Kehadiran 2. Ketaatan Pada Kewajiban dan Peraturan Kerja 3. Ketaatan Pada Standar Kerja. Hermawati, E. (2021)	Likert
<i>Turnover</i> <i>Intention</i> (Y)	Menurut Khaidir (2019) <i>Turnover</i> adalah proses di mana karyawan meninggalkan Perusahaan atau organisasi dan Perusahaan atau organisasi menggantikannya.	Turnover Intentions adalah keinginan untuk berpindah, belum sampai pada tahap realisasi yaitu melakukan perpindahan dari satu tempat kerja ke tempat kerja lainnya.	1. Memikirkan untuk keluar 2. Mencari alternative pekerjaan lain 3. Niat untuk keluar Khaidir (2019)	Likert

Sumber : Data Diolah, 2024

3.7 Uji Persyarat Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r = Korelasi antara variabel X dan Y
- n = Jumlah responden
- X = Jumlah skor item
- Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. Bila probabilitas (sig) < α maka instrumen valid
Bila probabilitas (sig) > α maka instrumen tidak valid
2. Penjelasan dan kesimpulan
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018) Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengatur ketepatan suatu ukuran atau alat ukur yang dapat dipercaya harus memiliki reliabilitas yang tinggi. Jika alat ukur tersebut baik maka dapat diandalkan, walaupun digunakan berkali-kali, dan hasilnya juga akan serupa. Uji Reliabilitas menunjukkan kepada suatu pengertian bahwa instrumen

cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} = Realibilitas instrumen

k = Banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah skor varians item

σ^2 = Varians total

Prosedur pengujian :

1. Bila probabilitas (sig) < korelasi maka instrumen reliabel
Bila probabilitas (sig) > korelasi maka instrumen tidak reliabel
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solutions* seri 20).
3. Tabel interprestasi nilai r alpha indeks korelasi

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS. Reliabel artinya dapat dipercaya, untuk mengetahui tingkat reliabel kuisisioner maka digunakan rumus Alpha Cronbach berikut ini

Tabel 3.3

Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat rendah

Sumber : Sugiyono (2018)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2018) Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah data yang diperoleh berasal dari 1 populasi dengan distribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan *One-Sampel Kolmogrov-Smirnov Test* sebagai alat uji normalitas data dalam penelitian ini.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Ho: data berdistribusi normal
Ha: data berdistribusi tidak normal
2. Jika nilai Sig > (0,05) normal
Jika nilai Sig < (0,05) tidak normal
3. Pengujian normalitas sampel dilakukan dengan bantuan program SPSS

3.8.2 Uji Linieritas

Menurut Sugiyono (2018) Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat, atau kubik. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik ada beberapa cara uji linieritas yang dapat dilakukan. Uji linieritas dalam penelitian ini digunakan pengujian dengan *Compare Means*, dengan melihat hasil uji *Anova Tabel* pada baris *Deviation From Linearity*.

Hipotesis:

1. Ho: model regresi berbentuk linier
Ha: model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima
3. Pengujian linieritas dilakukan melalui program SPSS

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Sugiyono (2018) Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation faktor* (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai *tolerance* < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai *tolerance* > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2018) Uji regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh variable Kompensasi Finansial, Disiplin Kerja dan Turnover Intention Karyawan. Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, dan pengujian dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 20. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e \dots eX$$

Keterangan :

Y	= <i>Turnover Intention</i> Karyawan
X₁	= Kompensasi Finansial
X₂	= Disiplin Kerja
a	= Konstanta
et	= Error Term
b₁, b₂	= Koefesien Regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji-t

Menurut Sugiyono (2018) Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Uji ini dapat dilakukan dengan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau melihat kolom signifikansi pada masing masing t hitung.

H1 : Pengaruh Kompensasi Finansial terhadap Turnover Intention Karyawan CV. Duta Square Bandar Lampung

Ho = Kompensasi Finansial tidak berpengaruh terhadap terhadap *Turnover Intention* Karyawan CV. Duta Square Bandar Lampung

Ha = Kompensasi Finansial berpengaruh terhadap terhadap *Turnover Intention* Karyawan CV. Duta Square Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho diterima
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho ditolak
3. Kesimpulan

H2 : Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Turnover Intention Karyawan CV. Duta Square Bandar Lampung

Ho = Disiplin Kerja tidak berpengaruh terhadap *Turnover Intention* Karyawan CV. Duta Square Bandar Lampung

Ha = Disiplin Kerja berpengaruh terhadap *Turnover Intention* Karyawan CV. Duta Square Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho diterima
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho ditolak
3. Kesimpulan

3.10.2 Uji-F

H3 : Pengaruh Kompensasi Finansial dan Disiplin Kerja terhadap Turnover Intention Karyawan CV. Duta Square Bandar Lampung

Ho = Kompensasi Finansial dan Disiplin Kerja tidak berpengaruh terhadap *Turnover Intention* Karyawan CV. Duta Square Bandar Lampung

Ha = Kompensasi Finansial dan Disiplin Kerja berpengaruh terhadap *Turnover Intention* Karyawan CV. Duta Square Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho diterima
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho ditolak
3. Kesimpulan